

LAPORAN AKHIR

**KKN MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA (MBKM)
MEMBANGUN DESA**



**PENINGKATAN KAPASITAS APARAT DESA DAN MASYARAKAT
DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DESA
DI DESA PONTOLO KECAMATAN MANANGGU
KABUPATEN BOALEMO**

OLEH:

Jumiati Ilham, ST.,MT. / NIP. 197510172005012001 (Ketua)

Ervan Hasan Harun, ST., MT / NIP. 197411252001121002 (Anggota)

Arfan Utiahman ST. MT / NIP. 197508232003121002 (Anggota)

Dibiayai oleh

Dana PNB/BLU UNG TA 2022

**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2022**

HALAMAN PENGESAHAN
MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA (MBKM) - MEMBANGUN DESA

1. Judul Kegiatan : Peningkatan kapasitas aparat desa dan masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa
2. Lokasi : Desa Pontolo Kec. Mananggu Kab. Boalemo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Jumiati Ilham, ST.MT
 - b. NIP : 197510172005012001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 c
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Teknik Elektro / Teknik Elektro
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085255890292 / jumiatiilham@ung.ac.id
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : -
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : -
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 12 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Pemerintah desa
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Kantor Desa Pontolo
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 136
 - e. Bidang Kerja/Usaha : -
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
7. Sumber Dana : PNBP/BLU UNG
8. Total Biaya : Rp. 14.300.000,-



Gorontalo, 2 Februari 2023
Ketua

(Jumiati Ilham, ST.MT)
NIP. 197510172005012001



Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
RINGKASAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan	3
1.3. Usulan Penyelesaian Masalah	4
1.4. Metodologi	5
BAB II TARGET DAN LUARAN	6
2.1. Target	6
2.2. Luaran	6
BAB III METODE PELAKSANAAN	9
1) Penetapan Sasaran Kegiatan Berdasarkan Kondisi Mitra	9
2) Tahapan Kegiatan	9
a) Persiapan dan Pembekalan	9
b) Uraian Program KKN MBKM – Membangun Desa	10
c) Rencana Aksi Program	10
BAB IV JADWAL DAN BIAYA PELAKSANAAN	13
4.1. Jadwal Pelaksanaan	13
4.2. Realisasi Biaya	13
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	16
5.1. Deskripsi singkat Lokasi KKN MBKM – Membangun Desa	16
5.2. Pencapaian Target dan Luaran Kegiatan	17
5.2.1. Pembekalan Peserta	17
5.2.2. Penyiapan Administrasi dan Atribut POSKO	19
5.2.3. Pengantaran dan Penerimaan Peserta KKN oleh Pemerintah Kecamatan dan Pemerintah Desa	19
5.2.4. Asesmen Kebutuhan Masyarakat	20
5.2.5. Penyampaian Hasil Asesmen kepada Pemerintah Desa dan Penyusunan Rencana Program KKN bersama Masyarakat	21
5.2.6. Monitoring dan Evaluasi	22
5.2.7. Pemaparan program kerja kepada Pemerintah Desa	23
5.2.8. Pelaksanaan Program Kerja	24
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	27
6.1. Kesimpulan	27
6.2. Saran	27
Daftar Pustaka	28
Lampiran 1: SK Dosen Pelaksana	37

Lampiran 2: Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan.....	42
Lampiran 3: Luaran.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1. Jumlah penduduk desa Pontolo per Desember 2022	16
Tabel 5.2. Daftar nama mahasiswa peserta Program KKN MBKM – Membangun Desa di desa Pontolo kecamatan Managgu kabupaten Boalemo	18
Tabel 5.3. Jadwal dan Materi Pelatihan Excel dan AHSP	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1. Jarak dan waktu tempuh dari UNG ke desa Pontolo kecamatan Mananggu kabupaten Boalemo	17
Gambar 5.2. Foto dokumentasi Coaching Peserta KKN	18
Gambar 5.3. Foto dokumentasi keberangkatan dan penerimaan mahasiswa KKN oleh Pemerintah Kecamatan Mananggu	19
Gambar 5.4. Foto dokumentasi perkenalan mahasiswa KKN dengan Pemerintah Desa	20
Gambar 5.5. Foto dokumentasi Assement Kebutuhan Masyarakat.....	21
Gambar 5.6. Foto dokumentasi Penyusunan Dokumen Hasil Assement Kebutuhan Masyarakat	21
Gambar 5.7. Penyampaian hasil Assesment kepada Pemerintah Desa.....	22
Gambar 5.8. Monitoring dan Evaluasi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)	22
Gambar 5.9. Pemaparan Program Kerja KKN Posko Desa Pontolo	23
Gambar 5.10. Foto dokumentasi Pelatihan Ecxel.....	24
Gambar 5.11. Foto dokumentasi Pelatihan Penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) berdasarkan Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI)	25
Gambar 5.12. Foto Dokumentasi Sosialisasi Instalasi.....	25
Gambar 5.13. Foto Dokumentasi Perbaikan Instalasi.....	26
Gambar 5.14. Foto Dokumentasi Pelatihan UMKM.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: SK Dosen Pelaksana	37
Lampiran 2: Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan	42
Lampiran 3: Luaran	45

RINGKASAN

Pelaksanaan Program KKN MBKM – Membangun Desa kali ini agak berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, dimana sesuai dengan *Term of Reference (TOR)* program ini terintegrasi dengan kegiatan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka yang akan direkognisi ke dalam 20 SKS kegiatan akademik dan tersebar dalam beberapa mata kuliah baik yang terdapat dalam kurikulum maupun mata kuliah yang bersifat *freeform*.

Berdasarkan hasil assesment kebutuhan masyarakat, daftar inventarisir masalah, dan daftar potensi yang ada di desa Pontolo, maka KKN MBKM – Membangun Desa Tahun 2022 mengusulkan 3 (tiga) program inti kepada pemerintah desa dan telah mendapat persetujuan yakni:

1. Pelatihan Microsoft Excel dan Penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) berdasarkan Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI);
2. Sosialisasi dan pengecekan serta perbaikan instalasi listrik yang baik dan aman;
3. Pelatihan UMKM.

Program KKN MBKM – Membangun Desa Tahun 2022 di desa Pontolo kecamatan Mananggu kabupaten Boalemo yang telah dilakukan, menghasilkan:

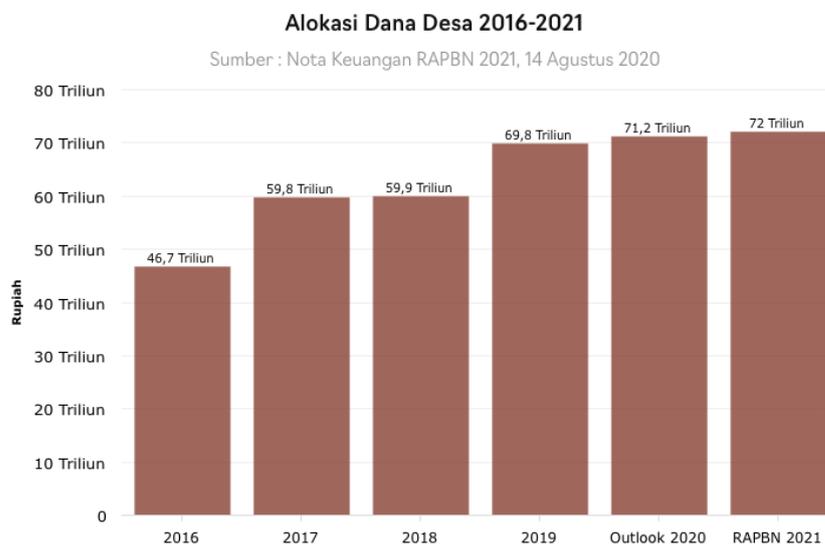
- 1) Aparat desa Pontolo kecamatan Mananggu kabupaten Boalemo yang menjadi mitra pada Program KKN MBKM – Membangun Desa Tahun 2022 kali ini yang memiliki keterampilan dalam mengoperasikan Microsoft Excel dan juga mampu menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) berdasarkan Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI).
- 2) Kelompok masyarakat yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam membuat instalasi listrik yang baik dan aman berdasarkan Pedoman Umum Instalasi Listrik (PUIL), dan sebanyak 43 unit rumah yang berhasil dilakukan reinstalasi (instalasi kembali) berdasarkan PUIL.
- 3) Kelompok masyarakat yang memiliki pengetahuan dalam mengembangkan UMKM.

Kata kunci: MBKM, membangun desa, AHSP, UMKM, instalasi listrik

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan alokasi dana desa yang dalam setiap tahun terus meningkat, pemerintah desa dituntut untuk terus melakukan pembenahan dalam rangka meningkatkan pelayanan pemerintah di tingkat desa. Sesuai Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2021, pemerintah telah mengalokasikan anggaran dana desa sebesar Rp 72 triliun. Angka ini meningkat Rp 800 miliar atau 1,1% dibandingkan dengan outlook tahun 2020 yang sebesar Rp 71,2 triliun.



Gambar 1. Alokasi Dana Desa 2016 - 2021

Peningkatan dana desa yang begitu besar ini tentunya perlu perencanaan yang matang dalam penggunaan maupun pengalokasiannya dengan tetap berpedoman pada peraturan dan perundangan yang berlaku.

Terdapat tiga arah kebijakan dana desa untuk tahun 2021. Pertama, dana desa bertujuan untuk reformulasi pengalokasian dan penyaluran melalui penyesuaian porsi dan metode perhitungan, serta penguatan kinerja. Kedua, untuk mendukung pemulihan perekonomian desa. Pemulihan ini melalui pelaksanaan program padat karya tunai, jaring pengaman sosial dengan bantuan langsung tunai desa, pemberdayaan UMKM dan sektor pertanian, serta pengembangan Badan Usaha Milik Desa. Ketiga, untuk mendukung pengembangan sektor prioritas melalui desa

digital, desa wisata, usaha budidaya peternakan perikanan, dan perbaikan fasilitas kesehatan.

Upaya pemerintah dalam rangka meningkatkan pelayanan masyarakat desa melalui dana desa membutuhkan peran perangkat desa sebagai perantara berjalannya program di desa yang mempunyai kemampuan dalam hal perencanaan anggaran biaya. Rencana Anggaran Biaya, atau biasa disebut sebagai RAB merupakan upaya perhitungan biaya yang dilakukan sebelum pekerjaan proyek konstruksi maupun bisnis secara umum. Dari pekerjaan tersebut, pemilik proyek (owner) dalam hal ini pihak yang bertanggungjawab melakukan sebuah proyek mengetahui perkiraan total biaya pengerjaan proyek yang diperlukan hingga proyek selesai. Oleh karena pentingnya perencanaan anggaran biaya dalam sebuah kegiatan/pekerjaan/proyek maka dibutuhkan perangkat-perangkat desa yang mengerti bagaimana menyusun RAB yang benar.

Dalam rangka memenuhi fungsi perencanaan tersebut, maka perlu dilakukan upaya peningkatan kapasitas aparat desa melalui hilirisasi ilmu pengetahuan yang ada di Perguruan Tinggi yang akan dilaksanakan dalam Program KKN MBKM – Membangun Desa dengan tujuan sebagai berikut:

- 1) Memberikan penguatan kepada aparat pemerintah desa bersama masyarakat desa dalam rangka melakukan perencanaan dan evaluasi pembangunan desa.
- 2) Memberikan pelatihan pemanfaatan teknologi (IT) dalam penyusunan Rencana Anggaran pembangunan berdasarkan Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) yang mengacu pada Standar Nasional Indonesia.
- 3) Hilirisasi ilmu pengetahuan dari Perguruan Tinggi kepada masyarakat desa.

Adapun manfaat yang diharapkan dari Program KKN MBKM – Membangun Desa adalah:

- 1) Meningkatnya peran serta aparat pemerintah desa dan masyarakat desa dalam kegiatan perencanaan dan evaluasi pembangunan desa.
- 2) Meningkatnya ilmu pengetahuan dan keterampilan aparat desa dan masyarakat desa dalam pemanfaatan teknologi (IT) dalam rangka penyusunan rencana dan evaluasi program pembangunan desa.

1.2. Permasalahan

Kecamatan Mananggu merupakan salah satu dari 7 Kecamatan di Kabupaten Boalemo yang memiliki luas wilayah 300,76 km² atau sekitar 16,48% terhadap luas total kabupaten. Secara astronomi, kecamatan Mananggu berada pada 0° 23'55"- 0° 54'17" Lintang Utara dan 122° 01'12"- 122° 12'58" Bujur Timur dan secara administratif terdiri atas 9 desa yang salah satunya adalah Desa Pontolo.

Desa Pontolo sendiri memiliki luas wilayah 21,79 km² atau sekitar 7,25% dari luas wilayah kecamatan Mananggu yang dihuni oleh penduduk sebanyak 1159 jiwa atau dengan kepadatan penduduk sebesar 53 orang per km² dan terdiri atas 3 dusun yakni:

1. Dusun Pontolo
2. Dusun Polohungo
3. Dusun Bontula

Dalam hal pemerintahan, Desa Pontolo dijalankan oleh aparat desa sebanyak 11 orang yang terdiri atas 6 orang laki-laki dan 5 orang perempuan. Dari 11 orang aparat desa, 7 orang merupakan lulusan SMA atau sederajat, dan 4 orang lainnya lulusan S-1.

Sebagaimana desa-desa lainnya di seluruh Indonesia, Desa Pontolo juga merupakan penerima dana desa dari Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi untuk mendukung program pembangunan yang ada di desa, baik itu pembangunan fisik maupun non fisik. Ketaksiapan desa dalam mengalokasikan dana desa menjadi persoalan tersendiri bagi pemerintahan desa, sehingga tidak sedikit aparat desa yang kemudian bermasalah dengan hukum oleh karena kesalahan dalam perencanaan penganggaran maupun penyusunan Rencana Anggaran Biaya khususnya untuk kegiatan pembangunan fisik yang tidak didahului atau tidak didukung oleh dokumen Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) berdasarkan Standar Nasional Indonesia (SNI) dan Standar Biaya (harga satuan) yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah.

Kesalahan dalam penganggaran maupun penyusunan RAB ini dapat terjadi karena beberapa faktor sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan pemerintah/aparat desa dalam hal penyusunan RAB yang benar;

2. Kurangnya pemahaman pemerintah/aparat desa dalam membuat Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) sesuai dengan SNI yang berlaku atau yang terkait dengan kegiatan pembangunan;
3. Kurangnya keterampilan yang dimiliki oleh pemerintah/aparat desa dalam memanfaatkan teknologi komputer (informasi) dalam mengolah data yang dibutuhkan untuk penyusunan RAB, sehingga tahapan perencanaan maupun pelaksanaan program menjadi tidak efektif dan efisien.

1.3. Usulan Penyelesaian Masalah

Sesuai dengan visi dan misi Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi, maka tujuan yang ingin dicapai pada kurun 2020-2024 antara lain adalah:

- 1) Meningkatnya kualitas implementasi kebijakan dalam pengembangan daya saing melalui kreativitas dan teknologi berbasis ilmu pengetahuan, data dan informasi dalam pembangunan desa dan perdesaan, daerah tertinggal, dan transmigrasi.
- 2) Terwujudnya sumber daya manusia yang unggul dalam melakukan pemberdayaan masyarakat desa, daerah tertinggal dan transmigrasi.
- 3) Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang, efektif, efisien dan terpercaya.

Berdasarkan tujuan ini, maka target Program KKN MBKM – Membangun Desa adalah:

- 1) Peningkatan partisipasi aparat dan masyarakat desa dalam perencanaan, pengawasan, dan evaluasi program pembangunan desa
- 2) Peningkatan kapasitas aparat pemerintah desa untuk mempercepat pembangunan perdesaan yang efektif dan efisien melalui hilirisasi ilmu pengetahuan Perguruan Tinggi dan Kementerian Desa.
- 3) Tersedianya pedoman standar bagi aparat dan masyarakat desa dalam menyusun perencanaan pembangunan desa.

Untuk mencapai target tersebut di atas, maka solusi yang akan ditawarkan kepada pemerintah/aparat desa Pontolo kecamatan Mananggu kabupaten Boalemo dalam rangka mengatasi masalah sebagaimana yang telah diidentifikasi yakni memberikan pelatihan kepada pemerintah maupun aparat desa dalam menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) berdasarkan Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI) yang berlaku.

Pemerintah/aparat desa juga akan diberikan keterampilan menggunakan komputer maupun perangkat teknologi informasi dalam menyusun rencana penganggaran kegiatan pembangunan di desa sehingga tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, dan terpercaya dengan sendirinya akan dapat diwujudkan.

Sasaran utama dalam kegiatan ini adalah pemerintah/aparat desa dan juga kelompok-kelompok yang ada di desa, misalnya Karang Taruna, ibu-ibu PKK, BPD dan elemen-elemen masyarakat lainnya. Pelibatan kelompok-kelompok ini dalam rangka transparansi kegiatan pembangunan sehingga masyarakat desa dapat terlibat langsung dalam evaluasi maupun pengawasan kegiatan pembangunan desa.

1.4. Metodologi

Metode yang digunakan dalam program pengabdian ini adalah metode survey dan pelatihan/sosialisasi. Survey dilakukan oleh mahasiswa didampingi pihak desa untuk mendata dan melakukan assesment kebutuhan masyarakat. Metode pelatihan/sosialisasi dilakukan oleh mahasiswa bersama DPL dalam upaya menginformasikan hasil survey dan asesment kebutuhan masyarakat kepada pihak pemerintah desa, BPD, karang taruna, dan masyarakat. Dalam sosialisasi ini, peserta sosialisasi memberikan masukan terhadap data dan informasi yang sudah dipetakan oleh mahasiswa.

BAB II TARGET DAN LUARAN

2.1. Target

Target dari pelaksanaan Program KKN MBKM – Membangun Desa ini terdiri atas:

a) Target Umum

1. Meningkatnya kualitas implementasi kebijakan dalam pengembangan daya saing melalui kreativitas dan teknologi berbasis ilmu pengetahuan, data dan informasi dalam pembangunan desa dan perdesaan, daerah tertinggal, dan transmigrasi.
2. Terwujudnya sumber daya manusia yang unggul dalam melakukan pemberdayaan masyarakat desa, daerah tertinggal dan transmigrasi.
3. Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang, efektif, efisien dan terpercaya

b) Target Khusus

1. Peningkatan partisipasi aparat dan masyarakat desa dalam perencanaan, pengawasan, dan evaluasi program pembangunan desa
2. Peningkatan kapasitas aparat pemerintah desa untuk mempercepat pembangunan perdesaan yang efektif dan efisien melalui hilirisasi ilmu pengetahuan Perguruan Tinggi dan Kementerian Desa.
3. Tersedianya pedoman standar bagi aparat dan masyarakat desa dalam menyusun perencanaan pembangunan desa.

2.2. Luaran

Adapun luaran dari Program KKN MBKM – Membangun Desa adalah sebagai berikut:

a) Luaran Utama

1. Pedoman penyusunan anggaran biaya berdasarkan Analisis Harga Satuan Pekerjaan sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI);
2. Aplikasi Excel untuk penyusunan perencanaan program pembangunan desa;

b) Luaran Tambahan

1. Publikasi media cetak ataupun elektronik;
2. Publikasi Video Dokumenter.
3. Rekognisi SKS bagi Mahasiswa yang dapat diuraikan sebagai berikut:
 - a. Memberi pengalaman kepada mahasiswa tentang kondisi yang terdapat di masyarakat dan bagaimana hidup di tengah – tengah masyarakat.
 - b. Belajar nilai-nilai kepemimpinan yang baik dalam membangun tim kerja dan bagaimana manajemen sebuah pekerjaan atau proyek ketika di lapangan.
 - c. Implementasi etika profesi tanpa harus melanggar kearifan lokal yang berlaku di masyarakat desa sehingga dapat meningkatkan hubungan kerja antara Mahasiswa dengan Pemerintah Kecamatan, Pemerintah Desa, maupun masyarakat secara langsung.
 - d. Meningkatkan kemampuan mahasiswa melalui ide dan kreatifitas yang tinggi (*creativepreneur*) yang didukung dengan inovasi-inovasi terbaru dengan hasil yang nyata dalam menjalankan suatu program atau kegiatan pembangunan desa.
4. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)
 - a. IKU 2: Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus
Pada kegiatan ini mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus melalui keterlibatan dalam perencanaan pembangunan desa. Melalui IKU ini diharapkan pihak kampus memberikan fasilitas lebih kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri. Tidak hanya pasif di kelas namun melakukan kegiatan pembelajaran dengan model variatif, dan mampu memberi bekal keterampilan yang mumpuni.
 - b. IKU 3: Dosen Berkegiatan di Luar Kampus
Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada dosen berkegiatan di luar kampus, sehingga aktivitas dosen tidak hanya di dalam kampus sendiri. Melainkan juga di luar kampus seperti pada Program KKN MBKM – Membangun Desa kali ini.
 - c. IKU 5: Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat
Melalui kegiatan ini, maka hasil kerja dosen dapat digunakan oleh masyarakat, yakni terkait hasil riset yang pernah dilakukan, kajian, materi ajar, yang dapat memberikan manfaat besar bagi masyarakat di

sekitar sebagai bentuk nyata hilirisasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki oleh kampus kepada masyarakat.

d. IKU 8: Program studi berstandar internasional

Kegiatan ini dapat mendukung pencapaian akreditasi program studi yang pada gilirannya akan dapat menaikkan level program studi sebagai prodi berstandar internasional.

BAB III METODE PELAKSANAAN

Program KKN MBKM – Membangun Desa ini dilaksanakan selama 4 bulan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Penetapan Sasaran Kegiatan Berdasarkan Kondisi Mitra
 - a. Kurangnya pengetahuan pemerintah/aparat desa dalam hal penyusunan RAB yang benar sehingga perlu dilakukan **sosialisasi** penyusunan RAB dan fungsi RAB dalam perencanaan pembangunan desa.
 - b. Kurangnya pemahaman pemerintah/aparat desa dalam membuat Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) sesuai dengan SNI yang berlaku atau yang terkait dengan kegiatan pembangunan sehingga perlu dilakukan **pelatihan** bagaimana melakukan Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) sesuai dengan SNI
 - c. Kurangnya keterampilan yang dimiliki oleh pemerintah/aparat desa dalam memanfaatkan teknologi komputer (informasi) dalam mengolah data yang dibutuhkan untuk penyusunan RAB, oleh karena itu perlu dilakukan **pelatihan** menyusun perencanaan terutama RAB menggunakan teknologi komputer/perangkat IT sehingga tahapan perencanaan maupun pelaksanaan program pembangunan desa akan terlaksana secara efektif dan efisien.
- 2) Tahapan Kegiatan
 - a) Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan persiapan dan pembekalan Program KKN MBKM – Membangun Desa kali ini meliputi tahapan sebagai berikut:

- 1) Perekrutan Peserta
Perekrutan peserta Program KKN MBKM – Membangun Desa ini dikoordinasikan Program Studi dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNG.
- 2) Melakukan koordinasi dengan pemerintah setempat.
Dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) berkoordinasi dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNG.

3) Melakukan pembekalan (coaching) terhadap mahasiswa.

Adapun materi persiapan dan pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa mencakup beberapa hal sebagai berikut:

- Peran dan fungsi mahasiswa dalam Program KKN MBKM – Membangun Desa;
- Penjelasan panduan dan pelaksanaan Program KKN MBKM – Membangun Desa;
- Penjelasan teknis pelaksanaan kegiatan sejak berangkat ke lokasi, kegiatan selama di lokasi, peraturan dan tata tertib, monitoring dan evaluasi, pembuatan laporan/jurnal harian, rencana penarikan dan penyusunan laporan akhir.

b) Uraian Program KKN MBKM – Membangun Desa

Pelaksanaan Program KKN MBKM – Membangun Desa ini dilaksanakan selama 4 bulan sejak keberangkatan ke lokasi dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Pengantaran Mahasiswa
- 2) Pengenalan dan observasi lapangan
- 3) Asesmen Kebutuhan Masyarakat
- 4) Penyampaian dan Analisa hasil asesmen kepada Pemerintah Desa
- 5) Penyusunan rencana Program KKN MBKM – Membangun Desa bersama Masyarakat
- 6) Monitoring
- 7) Pemaparan program kerja kepada Pemerintah Desa
- 8) Pelaksanaan Program Kerja
- 9) Evaluasi
- 10) Seminar Hasil kepada DPL, LPPM, Pemerintah Desa, dan Masyarakat
- 11) Penarikan Mahasiswa

c) Rencana Aksi Program

- 1) Pengantaran Mahasiswa;

Pengantaran mahasiswa dilaksanakan sesuai jadwal yang diberikan oleh LPPM UNG. Lokasi Program KKN MBKM – Membangun Desa berada di desa Pontolo kecamatan Manunggu kabupaten Boalemo yang dapat ditempuh menggunakan jalur darat sepanjang 149 km dari

kampus Universitas Negeri Gorontalo dengan waktu tempuh 3 jam 24 menit menggunakan kendaraan roda empat.

2) Pengenalan dan observasi lapangan;

Hari pertama peserta Program KKN MBKM – Membangun Desa berada dilokasi akan melakukan pengenalan dan observasi lapangan, setelah sebelumnya melakukan perkenalan dengan aparat/pemerintah desa setempat.

3) Asesmen Kebutuhan Masyarakat;

Proses assesment adalah suatu tahap dalam pengembangan masyarakat yang membantu pelaksana kegiatan dalam hal ini tim pelaksana (Dosen dan Mahasiswa) untuk mengetahui apa yang ingin mereka lakukan berdasarkan pada pengetahuan tentang kondisi apa yang sudah mereka capai saat ini. Oleh karena itu, proses assesment menjadi salah satu tahapan yang tidak terpisahkan dalam suatu proses pengembangan masyarakat karena assesment diperlukan untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat (termasuk di dalamnya masalah yang dihadapi masyarakat) serta potensi yang ada pada masyarakat.

4) Penyampaian dan Analisa hasil asesmen kepada Pemerintah Desa;

Setelah tahap asesmen kebutuhan masyarakat selesai dilaksanakan, maka pada tahap ini dilakukan analisis berdasarkan data dan informasi yang sudah diperoleh. Selanjutnya hasil analisis ini dibuat dalam bentuk dokumen tertulis untuk dilaporkan kepada pemerintah desa.

5) Penyusunan rencana Program KKN MBKM – Membangun Desa bersama Masyarakat;

Rencana program disusun bersama masyarakat dengan mengacu pada hasil analisis mengenai asesmen kebutuhan masyarakat dan juga kebijakan pemerintah desa maupun peraturan yang berlaku di masyarakat setempat (kearifan lokal).

6) Monitoring;

Monitoring kegiatan dimaksudkan untuk memantau pelaksanaan kegiatan, progress kegiatan, kendala yang dihadapi, dan solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ada. Monitoring dapat

dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) maupun dari tim LPPM UNG.

- 7) Pemaparan program kerja kepada Pemerintah Desa
Setelah rencana program selesai disusun, maka dilakukan pemaparan Program Kerja kepada pemerintah desa. Pemaparan program kerja ini juga dihadiri oleh masyarakat setempat, perangkat desa, lembaga yang ada di desa, tokoh masyarakat, dan pihak-pihak yang akan terkait langsung dengan rencana program yang diusulkan.
- 8) Pelaksanaan Program Kerja
Tahap ini menjadi program inti KKN MBKM – Membangun Desa. Adapun teknis pelaksanaan bergantung pada program kerja yang telah dipaparkan dan telah mendapat persetujuan dari pemerintah desa. Termasuk keterlibatan pihak-pihak yang diperlukan dalam penyelesaian program kerja.
- 9) Evaluasi
Tahapan ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan monitoring, dan dimaksudkan juga untuk menilai tingkat keberhasilan program kerja.
- 10) Seminar Hasil kepada DPL, LPPM, Pemerintah Desa, dan Masyarakat
Tahap ini merupakan bentuk pertanggung jawaban kegiatan atau program kerja yang sudah dilaksanakan selama di lokasi.
- 11) Penarikan Mahasiswa
Setelah semua tahapan selesai dilaksanakan, maka tahap terakhir adalah penarikan mahasiswa kembali ke kampus, untuk selanjutnya bersama Dosen Pembimbing Lapangan menyusun dokumen laporan akhir kepada LPPM UNG.

BAB IV JADWAL DAN BIAYA PELAKSANAAN

4.1. Jadwal Pelaksanaan

Program KKN MBKM – Membangun Desa dilaksanakan berpedoman pada jadwal kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2. Jadwal Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Bulan ke-I				Bulan ke-II				Bulan ke-III				Bulan ke-IV			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
0	Pembekalan Teknis	■															
1	Pengantaran Mahasiswa	■															
2	Pengenalan dan observasi lapangan	■	■														
3	Asesmen Kebutuhan Masyarakat		■	■													
4	Penyampaian dan Analisa hasil asesmen kepada Pemerintah Desa				■												
5	Penyusunan rencana program KKN Tematik bersama Masyarakat				■	■											
6	Monitoring			■				■				■					■
7	Pemaparan program kerja kepada Pemerintah Desa					■											
8	Pelaksanaan Program Kerja					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
9	Evaluasi																■
10	Seminar Hasil kepada DPL, LPPM, Pemerintah Desa, dan Masyarakat																■
11	Penarikan Mahasiswa																■

4.2. Realisasi Biaya

Relaisasi anggaran/biaya yang digunakan pada Program KKN MBKM – Membangun Desa diberikan pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Realisasi Anggaran Biaya

NO	Uraian Kegiatan	Satuan	Volume	Harga	Jumlah
I	BAHAN HABIS PAKAI & PERALATAN				
	Persiapan perlengkapan mahasiswa				
	- Kaos lapangan	buah	13	100.000	1.300.000
	- Topi Lapangan	buah	13	20.000	260.000
	- ID card	buah	13	10.000	130.000
	ATM/ATK				
	- polpen		13	5.000	65.000
	- Kertas karton		6	5.000	30.000
	- Spidol		5	7.500	37.500
	Bendera posko	buah	1	42.500	42.500

NO	Uraian Kegiatan	Satuan	Volume	Harga	Jumlah
	Spanduk posko	buah	2	90.000	180.000
	Kaos DPL	buah	3	100.000	300.000
	Topi DPL	buah	3	25.000	75.000
	Asuransi	Orang	16	20.000	320.000
	Konsumsi mahasiswa dilokasi (beras)		13	50.000	650.000
	Pembekalan mahasiswa				
	Konsumsi (berat + ringan) mahasiswa (1 hari x 30 orang)	Orang	13	30.000	390.000
	Konsumsi DPL (berat + ringan) (1 hari x 3 orang)	Orang	3	30.000	90.000
	Penggandaan materi	paket	13	10.000	130.000
	ATM/ATK (spanduk, kelengkapan pembekalan)	Paket	1	100.000	100.000
	konsumsi pemberangkatan ke lokasi	Paket	16	30.000	480.000
	Biaya kegiatan inti		1	1.000.000	1.000.000
	- tinta printer warna	botol	1	55.000	55.000
	- tinta printer hitam	botol	1	55.000	55.000
	- kertas HVS	rim	1	45.000	45.000
	konsumsi pemaparan seluruh hasil program	Orang	70	7.500	525.000
	konsumsi penarikan	orang	16	30.000	480.000
SUB TOTAL I					6.740.000
II	PERJALANAN				
	Pengantaran mahasiswa				
	- Transport mahasiswa	orang	13	65.000	845.000
	- Transport (biaya harian) DPL saat pengantaran	Paket	3	400.000	1.200.000
	Transport (biaya harian) Monev DPL 1 kali x 3 orang	orang	3	400.000	1.200.000
	Penarikan Mahasiswa				0
	Transportasi mahasiswa	Orang	13	65.000	845.000
	Transportasi DPL	paket	3	400.000	1.200.000
SUB TOTAL II					5.290.000
III	PUBLIKASI LAPORAN				
	- Penggandaan Format laporan harian individu	paket	13	10.000	130.000
	- Penggandaan Format laporan harian kelompok	paket	2	20.000	40.000
	- foto copy	paket	5	75.000	375.000
	- penjiilidan	paket	5	25.000	125.000

NO	Uraian Kegiatan	Satuan	Volume	Harga	Jumlah
	- pembuatan Vidio	paket	1	250.000	250.000
	- Publikasi Media massa	buah	1	350.000	350.000
	- laporan akhir	paket	5	50.000	250.000
	- publikasi jurnal	paket	1	750.000	750.000
SUB TOTAL III					2.270.000
TOTAL					14.300.000

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Deskripsi singkat Lokasi KKN MBKM – Membangun Desa

Program KKN MBKM – Membangun Desa Tahun 2022 ini dilaksanakan di desa Pontolo kecamatan Mananggu kabupaten Boalemo. Kecamatan Mananggu merupakan salah satu dari 7 Kecamatan di Kabupaten Boalemo yang memiliki luas wilayah 300,76 km² atau sekitar 16,48% terhadap luas total kabupaten. Secara astronomi, kecamatan Mananggu berada pada 0° 23'55"- 0° 54'17" Lintang Utara dan 122° 01'12"- 122° 12'58" Bujur Timur dan secara administratif terdiri atas 9 desa yang salah satunya adalah Desa Pontolo.

Desa Pontolo sendiri memiliki luas wilayah 21,79 km² atau sekitar 7,25% dari luas wilayah kecamatan Mananggu dan secara administratif terbagi atas 3 dusun yakni:

1. Dusun Pontolo
2. Dusun Polohungo
3. Dusun Bontula

Jumlah penduduk Desa Pontolo berdasarkan per Desember 2022, sebanyak 1159 jiwa atau dengan kepadatan penduduk sebesar 53 orang per km² dan terdiri atas 3 dusun sebagaimana diberikan pada Tabel 1.

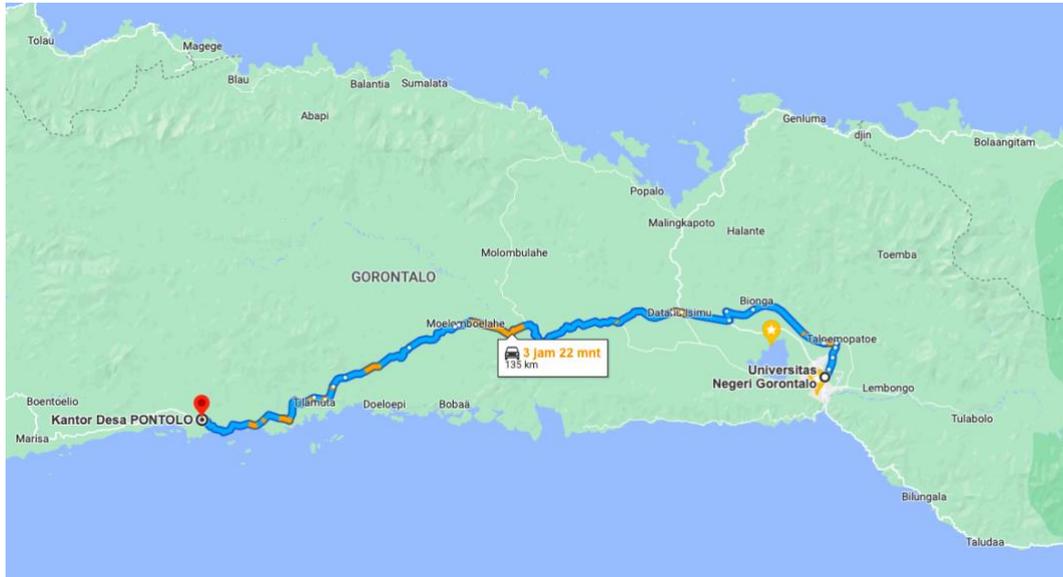
Tabel 5.1. Jumlah penduduk desa Pontolo per Desember 2022

No	Dusun	Jumlah Kepala Keluarga			Penduduk Awal Bulan Ini			Penduduk Akhir Bulan Ini		
		L	P	KK	L	P	JLH	L	P	JLH
1.	Pontolo	238	222	143	236	221	457	238	222	460
2.	Polohungo	224	200	121	224	200	424	224	200	424
3.	Bontula	149	126	84	149	126	275	149	126	275
JUMLAH		611	548	348	609	547	1.156	611	548	1.159

Dalam hal pemerintahan, Desa Pontolo dijalankan oleh aparat desa sebanyak 11 orang yang terdiri atas 6 orang laki-laki dan 5 orang perempuan. Dari 11 orang

aparatus desa, 7 orang merupakan lulusan SMA atau sederajat, dan 4 orang lainnya lulusan S-1.

Jarak desa Pontolo kecamatan Manangu kabupaten Boalemo dari kampus Universitas Negeri Boalemo adalah 135 km yang dapat ditempuh menggunakan mobil dengan waktu tempuh 3 jam 22 menit seperti ditunjukkan pada Gambar 5.1 berikut ini.



Gambar 5.1. Jarak dan waktu tempuh dari UNG ke desa Pontolo kecamatan Manangu kabupaten Boalemo

5.2. Pencapaian Target dan Luaran Kegiatan

Pelaksanaan Program KKN MBKM – Membangun Desa Tahun 2022 ini dilaksanakan selama 4 bulan. Tahapan pencapaian target dan luaran kegiatan diuraikan berdasarkan metode pelaksanaan dengan beberapa penyesuaian mengikuti kondisi yang ditemui di lapangan.

5.2.1. Pembekalan Peserta

Pembekalan peserta ditujukan untuk memberikan pemahaman dasar tentang tema yang diusung yakni Desa Membangun, administrasi yang harus disediakan di Posko, serta memberikan gambaran umum kondisi desa yang akan ditempati dan hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum turun ke lokasi kegiatan. Pembekalan di ruang aula LP3 Universitas Negeri Gorontalo.

Jumlah peserta Program KKN MBKM – Membangun Desa Tahun 2022 ini sebanyak 13 orang yang seluruhnya adalah mahasiswa dari Program Studi Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo.

Tabel 5.2. Daftar nama mahasiswa peserta Program KKN MBKM – Membangun Desa di desa Pontolo kecamatan Managgu kabupaten Boalemo

No.	Nama	NIM
1.	Firmansyah Lahabu	521417042
2.	Shafaldi Rizki Gobel	521419023
3.	Saprin Pakaya	521419027
4.	Fandi Honi	521419025
5.	Is Siswanto Sy Lamato	521419041
6.	Anggun Gunawan	521419037
7.	Jusuf M. Z. Tobamba	521419011
8.	Moh. Febriyanto Zakaria	521419010
9.	Jalaludin Akbar	521419032
10.	Abd. Rais R. Gani	521419016
11.	Nirmalasari	521419004
12.	Moh. Faisal S. Mayasin	521419008
13.	Diki Ariwinoto	521419002



Gambar 5.2. Foto dokumentasi Coaching Peserta KKN

5.2.2. Penyiapan Administrasi dan Atribut POSKO

Pada tahap ini, melalui rapat internal telah menyusun struktur organisasi Program KKN MBKM – Membangun Desa untuk menjamin setiap tahapan kegiatan dapat berjalan sesuai rencana dan terkoordinasi secara baik dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Setelah struktur organisasi dibuat, mahasiswa peserta Program KKN MBKM – Membangun Desa telah menyusun jadwal kegiatan selama berada di lokasi, membuat spanduk yang menjadi identitas posko, dan form isian jurnal harian setiap peserta Program KKN MBKM – Membangun Desa Tahun 2022.

5.2.3. Pengantaran dan Penerimaan Peserta KKN oleh Pemerintah Kecamatan dan Pemerintah Desa.

Program KKN MBKM – Membangun Desa Tahun 2022 resmi dimulai sejak keberangkatan mahasiswa ke lokasi KKN pada tanggal 6 Oktober 2022 dan diterima secara resmi oleh pemerintah kecamatan Manangu dan juga pemerintah desa Pontolo. Pada kegiatan ini Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyampaikan hal-hal yang menjadi target dan luaran dari Program KKN MBKM – Membangun Desa Tahun 2022 yang secara teknis berbeda dengan kegiatan-kegiatan KKN sebelumnya. Pada kegiatan ini, pemerintah desa menerima dengan baik peserta KKN dan selanjutnya pemerintah desa menyiapkan lokasi/posko dan juga tempat tinggal sementara bagi mahasiswa peserta KKN.



Gambar 5.3. Foto dokumentasi keberangkatan dan penerimaan mahasiswa KKN oleh Pemerintah Kecamatan Manangu

5.2.4. Asesmen Kebutuhan Masyarakat

Kegiatan di hari pertama peserta Program KKN MBKM – Membangun Desa berada dilokasi adalah melakukan pengenalan dan observasi lapangan, setelah sebelumnya melakukan perkenalan dengan aparat/pemerintah desa setempat.



Gambar 5.4. Foto dokumentasi perkenalan mahasiswa KKN dengan Pemerintah Desa

Selanjutnya peserta KKN melaksanakan Asesmen Kebutuhan Masyarakat. Proses assesment adalah suatu tahap dalam pengembangan masyarakat yang membantu pelaksana kegiatan dalam hal ini tim Program KKN MBKM – Membangun Desa Tahun 2022 (DPL dan Mahasiswa) untuk mengetahui apa yang ingin mereka lakukan berdasarkan pada pengetahuan tentang kondisi apa yang sudah mereka capai saat ini. Oleh karena itu, proses assesment menjadi salah satu tahapan yang tidak terpisahkan dalam suatu proses pengembangan masyarakat karena assesment diperlukan untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat (termasuk di dalamnya masalah yang dihadapi masyarakat) serta potensi yang ada pada masyarakat.



Gambar 5.5. Foto dokumentasi Assement Kebutuhan Masyarakat

5.2.5. Penyampaian Hasil Asesmen kepada Pemerintah Desa dan Penyusunan Rencana Program KKN bersama Masyarakat

Setelah tahap asesmen kebutuhan masyarakat selesai dilaksanakan, maka pada tahap ini dilakukan analisis berdasarkan data dan informasi yang sudah diperoleh. Selanjutnya hasil analisis ini dibuat dalam bentuk dokumen tertulis untuk dilaporkan kepada pemerintah desa.



Gambar 5.6. Foto dokumentasi Penyusunan Dokumen Hasil Assement Kebutuhan Masyarakat

Rencana Program KKN MBKM – Membangun Desa disusun bersama masyarakat dengan mengacu pada hasil analisis mengenai asesmen kebutuhan masyarakat dan juga kebijakan pemerintah desa maupun peraturan yang berlaku di masyarakat setempat (kearifan lokal).



Gambar 5.7. Penyampaian hasil Assesment kepada Pemerintah Desa

5.2.6. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring kegiatan dimaksudkan untuk memantau pelaksanaan kegiatan, progress kegiatan, kendala yang dihadapi, dan solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ada. Pada montoring ini, DPL melakukan pemantauan sekaligus evaluasi atas semua kegiatan yang sudah dilaksanakan, dan juga memeriksa jurnal harian dari setiap peserta KKN.



Gambar 5.8. Monitoring dan Evaluasi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

5.2.7. Pemaparan program kerja kepada Pemerintah Desa

Setelah rencana Program KKN MBKM – Membangun Desa selesai disusun, maka dilakukan pemaparan Program Kerja kepada pemerintah desa. Pemaparan program kerja ini juga dihadiri oleh masyarakat setempat, perangkat desa, lembaga yang ada di desa, tokoh masyarakat, dan pihak-pihak yang akan terkait langsung dengan rencana program yang diusulkan.



Gambar 5.9. Pemaparan Program Kerja KKN Posko Desa Pontolo

Berdasarkan hasil assesment kebutuhan masyarakat, daftar inventarisir masalah, dan daftar potensi yang ada di desa Pontolo, maka KKN MBKM – Membangun Desa Tahun 2022 mengusulkan 3 (tiga) program inti kepada pemerintah desa dan telah mendapat persetujuan yakni:

4. Pelatihan Microsoft Excel dan Penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) berdasarkan Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI);
5. Sosialisasi dan pengecekan serta perbaikan instalasi listrik yang baik dan aman;
6. Pelatihan UMKM.

Selain program inti, mahasiswa peserta Program KKN MBKM – Membangun Desa juga menyampaikan beberapa kegiatan yang menjadi program tambahan yakni:

1. Piket Jum'at Bersih di Masjid;
2. Olahraga;
3. Malam puncak sekaligus perpisahan mahasiswa KKN.

5.2.8. Pelaksanaan Program Kerja

Tahap ini menjadi program inti KKN MBKM – Membangun Desa Tahun 2022. Adapun teknis pelaksanaan bergantung pada program kerja yang telah dipaparkan dan telah mendapat persetujuan dari pemerintah desa. Termasuk keterlibatan pihak-pihak yang diperlukan dalam penyelesaian program kerja.

1. Pelatihan Microsoft Excel dan Penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) berdasarkan Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI);

Pelaksanaan program inti ini dilaksanakan selama 7 kali pertemuan, dengan jadwal seperti diberikan pada Tabel 5.3 berikut ini:

Tabel 5.3. Jadwal dan Materi Pelatihan Excel dan AHSP

NO	TANGGAL PELAKSANAAN	MATERI
1	28 Oktober 2022	Dasar Excel, Pengenalan Operator dan Logika
2	31 November 2022	Penggunaan Operator Aritmatika, Fungsi Dasar Excel
3	3 November 2022	Penggunaan Fungsi If (Logika Tunggal)
4	8 November 2022	Penggunaan Logika Maejmuk
5	11 November 2022	Fungsi Lookup
6	17 November 2022	Fungsi Lookup Lanjutan
7	14 Januari 2023	Penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) berdasarkan Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI)



Gambar 5.10. Foto dokumentasi Pelatihan Excel

Pelaksanaan program inti yang pertama dimulai pada tanggal 28 Oktober 2022 dengan melakukan pelatihan dasar-dasar penggunaan microsoft excel sampai dengan pelatihan Penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) berdasarkan Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) sesuai dengan Standar Nasional

Indonesia (SNI) yang dilaksanakan sampai dengan tanggal 14 Januari 2023 dengan mengambil lokasi di Kantor Desa Pontolo, Kecamatan Mananggu, Kabupaten Boalemo.



Gambar 5.11. Foto dokumentasi Pelatihan Penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) berdasarkan Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI)

2. Sosialisasi dan pengecekan instalasi listrik yang baik dan aman

Kegiatan program inti yang kedua ini di laksanakan pada tanggal 24 November berlokasi di Kantor Desa Pontolo ini di hadiri oleh masyarakat desa pontolo dan kami menghadirkan pemateri dari pihak UP3 PLN Marisa dan salah satu dosen dari Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo yang juga merupakan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) pada Program KKN MBKM – Membangun Desa Tahun 2022.



Gambar 5.12. Foto Dokumentasi Sosialisasi Instalasi

Kegiatan ini tidak hanya sampai pada sosialisasi, namun peserta KKN dengan dukungan partisipasi masyarakat juga melakukan perbaikan terhadap instalasi listrik yang tidak sesuai dengan Pedoman Umum Instalasi Listrik (PUIL) pada 43 unit rumah masyarakat desa Pontolo kecamatan Manangu kabupaten Boalemo.



Gambar 5.13. Foto Dokumentasi Perbaikan Instalasi

3. Pelatihan UMKM.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2022 berlokasi di Desa Pontolo Kecamatan Manangu Kabupaten Boalemo. Program ini bertujuan untuk mengurangi tingkat pengangguran serta mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah yang terdapat di desa Pontolo.

Penyampaian materi yang di bawakan oleh mahasiswa peserta KKN dan juga mengundang bapak Roys Kango S.Ap selaku koordinator UMKM di kecamatan Manangu.



Gambar 5.14. Foto Dokumentasi Pelatihan UMKM

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dari rangkaian proses kegiatan Program KKN MBKM – Membangun Desa Tahun 2022 di desa Pontolo kecamatan Mananggu kabupaten Boalemo yang telah dilakukan, menghasilkan:

- 4) Aparat desa Pontolo kecamatan Mananggu kabupaten Boalemo yang menjadi mitra pada Program KKN MBKM – Membangun Desa Tahun 2022 kali ini yang memiliki keterampilan dalam mengoperasikan Microsoft Excel dan juga mampu menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) berdasarkan Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI).
- 5) Kelompok masyarakat yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam membuat instalasi listrik yang baik dan aman berdasarkan Pedoman Umum Instalasi Listrik (PUIL), dan sebanyak 43 unit rumah yang berhasil dilakukan reinstalasi (instalasi kembali) berdasarkan PUIL.
- 6) Kelompok masyarakat yang memiliki pengetahuan dalam mengembangkan UMKM.

6.2. Saran

- 1) Dengan terbentuknya kelompok-kelompok yang ada dimasyarakat, sangat diharapkan keberlanjutan program-program yang sudah dimulai melalui kegiatan KKN MBKM – Membangun Desa Tahun 2022.
- 2) Diperlukan pendampingan secara berkesinambungan terhadap kelompok-kelompok masyarakat yang sudah terbentuk.

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Boalemo, 2022. Kabupten Boalemo Dalam Angka. <https://boalemokab.bps.go.id>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Boalemo, 2020. Kecamatan Mananggu Dalam Angka. <https://boalemokab.bps.go.id>
- Dwi Hadya Jayani., 2020. Alokasi Dana Desa dalam RAPBN 2021. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/08/25/berapa-alokasi-dana-desa-dalam-rapbn-2021>
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.,2019. Rencana Strategis Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi 2020 – 2024.
- LPPM UNG., 2020. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2020.
- LPPM UNG., 2021. Kerangka Acuan Kegiatan, KKN Tematik Desa Membangun Periode II Semester Ganjil T.A 2021/2022.
- Nidaur Rahmah., 2019. Pengertian Rencana Anggaran Biaya (RAB), RAP, dan Contoh Format RAB Pekerjaan Konstruksi. <https://www.pengadaanbarang.co.id/2019>
- Rencana Anggaran Biaya (RAB): Definisi, Fungsi dan Cara Penyusunan <https://www.pengadaan.web.id/2019/>

Lampiran 1: SK Dosen Pelaksana
SK Rektor Nomor: 832/UN47/HK.02/2022



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
Jalan Jenderal Sudirman, Nomor 6, Kota Gorontalo
Telepon (0435) 821125, Faksimile (0435) 821752
Laman www.ung.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR 832/UN47/HK.02/2022

TENTANG

DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA TERINTEGRASI
KULIAH KERJA NYATA UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
PERIODE SEMESTER GANJIL T.A. 2022/2023

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terintegrasi Kuliah Kerja Nyata tahun 2022 sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka untuk kelancaran kegiatan perlu menetapkan dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menerbitkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo tentang Dosen Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terintegrasi Kuliah Kerja Nyata Universitas Negeri Gorontalo Periode Semester Ganjil T.A. 2022/2023;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahkan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 605);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 82 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1919);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
8. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 131/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional Sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
9. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32029/M/KP/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Periode Tahun 2019-2023.

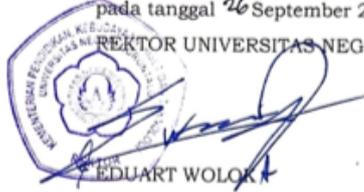
MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TENTANG DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA TERINTEGRASI KULIAH KERJA NYATA UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO PERIODE SEMESTER GANJIL T.A. 2022/2023.
- KESATU** : Menetapkan Dosen Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terintegrasi Kuliah Kerja Nyata Tahun 2022, judul dan biaya pelaksanaan, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini;
- KEDUA** : Dosen pelaksana mempunyai tugas, antara lain:
- a. Melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan secara bertanggungjawab;
 - b. Melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan kepada Rektor Universitas Negeri Gorontalo melalui Ketua LPPM UNG.

- KETIGA : Biaya yang timbul sehubungan dengan surat keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2022 Nomor: 023.17.2.677521/2021 tanggal 17 November 2021;
- KEEMPAT : Keputusan Rektor ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Gorontalo
pada tanggal 26 September 2022

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,



EDUART WOLOK

LAMPIRAN
 KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
 NOMOR 632/UN47/HK.02/2022
 TENTANG
 DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
 TERINTEGRASI KULIAH KERJA NYATA UNIVERSITAS
 NEGERI GORONTALO PERIODE SEMESTER GANJIL T.A.
 2022/2023

DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM
 MBKM TERINTEGRASI KULIAH KERJA NYATA TAHUN 2022

No	Nama Dosen Pelaksana	Judul Pengabdian	Jumlah Biaya (Rp)
1.	Dr. Abubakar Sidik Katili, S.Pd. M.Sc Dr. Dra. Djuna Lamondo, M.Si Dr. dr. Vivien Novarina A. Kasim, S.Ked., M.Kes	Pelatihan dan Pembentukan Kelompok Masyarakat Atasi Stunting Melalui Produk Inovasi Jagung dan Kerang Darah	10.100.000,-
2.	Dr. Fenti Prihatini Dance Tul, S.Pd, M.Si Dr. Juriko Abdussamad, M.Si Dr. H. Rosman Ilato, M.Pd	Pengembangan Potensi Lokal Kawasan Pesisir dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Tamboo Kec. Bone Pantai Kab. Bone Bolango	16.700.000
3.	Dr. Frahmawati Bumulo, SE, M.Si Sri Indriyani S. Dai, SE, ME	Diversifikasi Produk Olahan Cumi dalam Upaya Mengembangkan Desa kreatif di Wilayah Pesisir Bone Bolango (Kemandirian Ekonomi untuk desa Molutabu Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango)	15.500.000
4.	Jumiati Ilham, ST.MT Ervan Hasan Harun, S.T, M.T Arfan Utarahman, S.T, MT	Peningkatan Kapasitas Aparat Dan Masyarakat Desa Dalam Perencanaan Pembangunan di Desa Pontolo Kecamatan Manangu Kabupaten Boalemo	14.300.000
5.	Lanto Ningrayati Amali, S.Kom., M.Kom., Ph.D Drs. Muh Rifai Katili, M.Kom., Ph.D	Peningkatan Kemandirian Ekonomi Masyarakat Desa Berbasis Ekonomi Digital	12.500.000
6.	Lia Amalia, S.KM., M.Kes Lanto Ningrayati Amali, S.Kom., M.Kom., Ph.D Dr. Lilan Dama, S.Pd, M.Pd	Pelatihan Pengolahan Produk Pangan Berbasis Fermentasi oleh Masyarakat Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo	10.100.000

No	Nama Dosen Pelaksana	Judul Pengabdian	Jumlah Biaya (Rp)
23.	Rustam Tohopi, S.Pd, M.Si Yacob Noho Nani, S.Pd, M.Si	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Bioflok Dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan di Desa Modelomo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo	16.100.000
24.	Syam S. Kumaji, S.Pd., M.Kes Prof. Dr. Astin Lukum, M.Si	Pengolahan Jagung dan Kerang Darah Sebagai Poduk Pangan Atasi Stunting	10.100.000
25.	Tajuddin Abdillah, S.Kom, M.Cs Roviana H. Dai, S.Kom., M.T	Pemberdayaan Masyarakat Desa Inogaluma Untuk Promosi Potensi dan Pariwisata Desa Berbasis IT	12.500.000
26.	Dr. Zuchri Abdusamad, M.Si Dr. Juriko Abdussamad, M.Si	Penguatan Usaha Mikro Melalui Peningkatan Ekonomi Kreatif Di Desa Lamu Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo	16.100.000
27.	Dr. dr. Vivien Novarina A. Kasim, M.Kes Ilyas H. Husain, S.Pd., M.Pd Dr. Marini S. Hamidun, S.Si, M.Si	Pemanfaatan Jagung dan Kerang Darah Sebagai Produk Inovasi Masyarakat Kabupaten Pohuwato	8.300.000
Jumlah Total (Rp)			356.700.000


 REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,

 ABDUR WOLO

Lampiran 2: Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan







Lampiran 3: Luaran

Program KKN MBKM – Membangun Desa Tahun 2022 telah menghasilkan beberapa luaran sebagai berikut:

1. Modul Pelatihan Excel dan Penyusunan Penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) berdasarkan Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI) yang sudah diserahkan kepada pemerintah desa Pontolo kecamatan Manangu kabupaten Boalemo
2. Berita kegiatan di media online
 - <https://kabarbaru.id/mahasiswa-kkn-beri-pelatihan-dasar-rumus-excel-aparat-desa-pontolo-sangat-membantu/>



Gambar 5.12. Screenshoot berita Pelatihan Excel

- <https://kabarbaru.id/kkn-mbkm-ung-di-desa-pontolo-gelar-ivent-olahraga-dan-kesenian/>



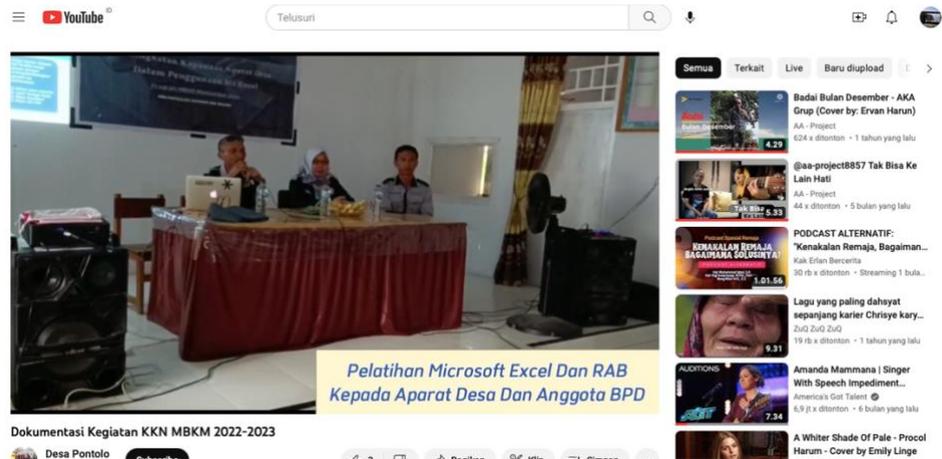
Gambar 5.13. Screenshoot berita kegiatan olahraga

- <https://kabarbaru.id/mahasiswa-kkn-mbkm-gelar-perpisahan-kades-pontolo-terimakasih-atas-baktinya/>

3. Video Kegiatan di youtube

- Dokumentasi Program KKN MBKM – Membangun Desa Tahun 2022 di desa Pontolo kecamatan Mananggu kabupaten Boalemo.

<https://youtu.be/CdPV77076gA>



Gambar 5.13. Screenshoot video youtube dokumentasi seluruh kegiatan KKN MBKM – Membangun Desa 2022

- <https://youtu.be/eqX87p9EqrY>



Gambar 5.14. Screenshoot video youtube dokumentasi Penyaluran Bantuan buah-buahan.